

Industri Jasa

1. Pengertian Industri Jasa

Industri jasa merupakan kegiatan ekonomi yang bergerak dibidang pelayanan atau jasa, baik untuk melayani dan menunjang aktivitas industri yang lain (membantu proses produksi) maupun langsung memberikan pelayanan/jasa kepada konsumen. Industri jasa menghasilkan produk-produk non-barang atau produk yang sifatnya tak berwujud. Contoh industri jasa antara lain jasa transportasi, perbankan, asuransi, bursa efek, kesehatan, perdagangan, telekomunikasi, konveksi, pengacara, salon kecantikan, tukang cukur, pengiriman barang, dll.

2. Perbedaan dasar antara industri manufaktur dan industri jasa seperti berikut:

- ❖ Industri manufaktur memiliki kemungkinan yang kecil dalam hal kontak langsung dengan konsumen karena aktivitas industri tersebut lebih banyak dilakukan dalam suatu pabrik sedangkan industri jasa memiliki pegawai khusus yang bertugas untuk melayani para konsumen.
- ❖ Industri manufaktur merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga dapat digunakan oleh para konsumen dan masyarakat umum, sedangkan industri jasa menyediakan pelayanan jasa kepada konsumen yang membutuhkan.
- ❖ Produk dari industri manufaktur berupa barang dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang, sedangkan produk industri jasa tidak berwujud benda.
- ❖ Produk dari industri manufaktur dapat disimpan dengan jangka waktu tertentu sedangkan produk dari industri jasa hanya dapat dinikmati.
- ❖ Jangka waktu kerja industri manufaktur relatif lebih lama jika dibandingkan dengan industri jasa.

3. Ekspedisi, Logistik dan Kargo

(1) Ekspedisi

Secara umum artinya adalah kegiatan berupa perjalanan untuk mencapai sebuah lokasi tertentu. Tujuannya bisa bervariasi, ada yang untuk penelitian maupun menjelajahi sebuah kawasan. Tapi jika dikaitkan dengan kirim barang, ekspedisikegiatan mengirimkan barang atau komoditas dari satu tempat ke tempat lain melalui jalur transportasi tertentu. Biasanya, kegiatan ekspedisi melibatkan perusahaan atau agen yang bertanggung jawab untuk mengurus semua proses pengiriman, mulai dari pengambilan barang, pengemasan, pengiriman, hingga pengantaran barang ke tujuan akhir. Ekspedisi umumnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis seperti perdagangan, distribusi, dan pengiriman logistik.

Pengiriman dengan jenis layanan ekspedisi, dinilai lebih cepat sampai karena ada pilihan layanan sampai dalam satu hari. Oleh karena itu, layanan ini sangat populer di kalangan masyarakat. Karena ada layanan yang mengacu pada kecepatan pengiriman dengan harga yang murah. Ekspedisi memiliki fokus layanan, untuk kirim berbagai jenis barang dari konsumen personal maupun bisnis ke penerima di berbagai daerah. Fokus ini berlaku untuk semua jenis ekspedisi. ekspedisi membawa muatan dalam jumlah kecil dan dibawa oleh kurir menggunakan berbagai jenis armada. Biasanya berupa mobil van skala kecil dan motor, dengan rute yang sudah ditetapkan perusahaan ekspedisi. Ekspedisi hanya memiliki layanan untuk pengantaran barang saja, tanpa menyediakan gudang, alat transportasi, apalagi konsultasi untuk membuat sebuah manajemen logistik yang baik.

(2) Logistik

Istilah logistik artinya lebih kepada pengelolaan berbagai jenis kegiatan yang berhubungan dengan pengiriman barang, proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengadaan, penyediaan gudang, hingga menyimpan berbagai jenis barang dengan aturan yang jelas. Jasa logistik adalah perusahaan yang menyediakan jasa kirim barang, gudang, manajemen, hingga transportasi. Jadi cakupannya lebih luas ketimbang ekspedisi. Logistik layanan-nya lebih fokus kepada pemenuhan kebutuhan konsumen skala besar yang bukan hanya soal kirim barang. Tapi termasuk menyediakan armada untuk mengirim barang, gudang penyimpanan barang, sampai

masalah manajemen bidang logistik yang dibutuhkan. Logistik, jumlah muatannya saja minimal mencapai 10 ton sampai 50 ton, tentu armada yang dipakai lebih besar. Ada yang menggunakan truk, kapal laut, bahkan pesawat terbang. Selain layanan pengiriman barang, penyediaan gudang untuk barang milik konsumen dan pengadaan armada transportasi, perusahaan logistik bisa menjadi konsultan untuk membantu konsumen membuat sebuah sistem manajemen logistik yang baik dan tepat.

(3) Kargo

Istilah yang digunakan untuk menyebut barang atau muatan yang diangkut melalui jalur transportasi seperti kapal, pesawat terbang, kereta api, truk, atau transportasi lainnya. Kargo dapat berupa barang yang dijual, diproduksi, atau dikirimkan ke tempat tertentu. Istilah kargo biasanya lebih sering digunakan dalam konteks pengiriman barang yang dilakukan secara komersial atau dalam bisnis. Kargo juga dapat merujuk pada muatan yang diangkut oleh kapal barang, pesawat kargo, atau kereta api barang.

4. Tiga Jenis Ekspedisi dan Logistik

(1) Pengiriman Laut

Kirim barang lewat jalur laut, tergolong murah dan lebih banyak lokasi yang bisa dicapai. Hanya saja soal waktu sampai-nya akan lebih lama, karena tergantung pada kondisi rute laut yang dilewati kapal pembawa barang. Jika dibandingkan dengan varian pengiriman yang lain, memang akan cukup lama tapi banyak yang memilih rute laut karena harganya yang lebih terjangkau. Ada beberapa jenis kapal yang biasa digunakan untuk mengirimkan barang lewat ekspedisi maupun logistik, diantaranya adalah kapal cepat, kontainer. Kapal khusus pembawa barang yang juga disebut kapal kargo, dan kapal Pelni.

(2) Pengiriman Darat

Ekspedisi maupun logistik banyak menggunakan pengiriman darat, alasannya karena proses pengiriman lebih mudah, juga tergolong aman soal pengemasan dan pelacakan selama proses kirim. Tapi soal jangkauan pengiriman lebih terbatas yaitu hanya antar provinsi yang ada di satu kepulauan. Kekurangan yang perlu dijadikan

pertimbangan adalah Loading barang di satu truk akan menunggu hingga truk penuh. Biasanya akan butuh waktu lama tergantung banyaknya barang.

(3) Pengiriman Udara

Sedangkan untuk pengiriman udara, menggunakan armada pesawat terbang dengan kelebihan dari segi kecepatan sampai-nya barang dan praktis dari segi prosedur. Namun pertimbangan yang membuat banyak orang berpikir dua kali untuk pakai rute udara adalah biaya pengiriman yang lebih mahal. Apalagi kalau dibandingkan dengan pengiriman laut dan darat. Jumlah barang yang bisa dikirim juga terbatas hingga skala menengah saja, karena kapasitas beban pesawat yang juga terbatas. Di Indonesia ada beberapa armada pesawat komersial yang menjadi andalan jasa ekspedisi maupun logistik, seperti Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, Lion Air, dll.